

ABSTRAK

Kartika Nanda Oktavia, 2018. Tahapan Pemberian Makanan, Tingkat Konsumsi Energi, Protein dan Proses Penyembuhan Luka Pasien Pasca Bedah Appendiks. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi Diploma III Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. **Pembimbing : Annasari Mustafa**

Pasien pasca bedah appendiks membutuhkan terapi diet yang sesuai oleh rumah sakit untuk mendukung mempercepat proses penyembuhan luka dan mengurangi terjadinya kehilangan zat gizi sumber energi dan protein selama periode hipermetabolisme. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tahapan pemberian makanan, tingkat konsumsi energi, protein dan proses penyembuhan luka pasien pasca bedah appendiks. Penelitian observasional dengan desain penelitian studi kasus dilaksanakan pada bulan Mei 2018 dengan jumlah subyek penelitian sebanyak 4 orang. Data yang dikumpulkan adalah tahapan pemberian makanan, tingkat konsumsi energi, protein dan proses penyembuhan luka pasien pasca bedah appendiks yang dianalisis secara deskriptif. Penelitian ini menunjukkan proses penyembuhan luka yang baik dan cepat adalah pasien dengan kode 004 yang diberikan terapi diet Tinggi Energi Tinggi Protein (TETP) secara bertahap dimulai dari makanan lunak (bubur) hingga makanan biasa (nasi) dengan tingkat konsumsi energi sedang (70%) dan protein sedang (57%). Proses penyembuhan luka dikatakan baik dilihat dari segi lamanya rawat inap, luka cepat kering dan skala nyeri yang berkurang. Saran yang diberikan dalam penelitian ini yaitu perlunya edukasi dan motivasi kepada pasien untuk menghabiskan makanan yang diberikan rumah sakit agar kebutuhan zat gizi tercukupi dan mempercepat proses penyembuhan luka.

Kata Kunci : Tahapan Pemberian Makanan, Tingkat Konsumsi Energi, Tingkat Konsumsi Protein, Proses Penyembuhan Luka